

## EFEKTIFITAS PEMBERIAN *BLANKET* *WARMER* DAN *HEADSCRAFT* *WARMER* PASIEN HIPOTERMI POST OPERASI DI RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA

Muhamad Amirul Rasyid<sup>1</sup>, Wenny Artanti Nisman<sup>2</sup>, Khudazi Aulawi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas, Fakultas Kedokteran, Kesehatan

Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

### ABSTRAK

Latar Belakang: Hipotermi merupakan masalah yang sering ditemui setelah operasi pembedahan dan dapat meningkatkan mortalitas dan morbiditas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian *blanket warmer* dan *headschaft warmer* terhadap waktu yang dibutuhkan untuk mencapai suhu normotermi pada pasien hipotermi post operasi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *quasy experimental* dengan desain *pre test – post test with control group* dengan uji *independent t test*. Penelitian ini dilakukan terhadap 60 responden pada masing- masing kelompok intervensi dan kontrol. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah *blanket warmer* dan *headschaft warmer*.

Hasil: Hasil suhu menunjukkan peningkatan suhu tubuh sebelum dan sesudah pemberian *blanket warmer* sebesar 0,51°C dan suhu sebelum dan sesudah pemberian *blanket warmer* dan *headschaft warmer* mengalami peningkatan sebesar 0.68°C dengan nilai *p* 0,000, Hasil menunjukkan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai normotermi mengalami peningkatan setelah pemberian *blanket warmer* di 17,58 menit dan pemberian *blanket warmer* dan *headschaft warmer* adalah 13,42 menit dengan nilai *p* <0,05.

Kesimpulan: Ada perbedaan yang signifikan antara suhu tubuh sebelum dan sesudah perlakuan pemberian *blanket warmer* dan pemberian *blanket warmer* dengan *headschaft warmer*, Ada pengaruh pemberian *blanket warmer* dan *headschaft warmer* terhadap waktu yang dibutuhkan untuk mencapai suhu normotermi pasien hipotermi post operasi bisa dimanfaatkan pemakaian *blanket warmer* dan *headschaft warmer* dalam menangani pasien hipotermia post operasi.

Kata Kunci: Hipotermi, Operasi pembedahan, *Blanket Warmer*, *Headschaft Warmer*, Normotermi.

## **EFFECTIVENESS OF GIVING BLANKET WARMER AND HEADSCRAFT WARMER TO POST-OPERATIVE HYPOTHERMIC PATIENTS AT DR. MOEWARDI HOSPITAL, SURAKARTA**

**Muhamad Amirul Rasyid<sup>1</sup>, Wenny Artanti Nisman<sup>2</sup>, Khudazi Aulawi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Master of Nursing, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Departement of Pediatric and Maternity Nursing, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Departement of Medical Surgical Nursing Faculty of Medicine, Public Health and Nursing  
Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia

### **ABSTRACT**

**Background:** Hypothermia is a common problem after surgery and can increase mortality and morbidity.

**Purpose:** This study aims to determine the effectiveness of providing blanket warmers and headsraft warmers on the time needed to achieve normothermia in postoperative hypothermia patients.

**Method:** This study is a quasi-experimental study with a pre-test-post-test with control group design with an independent t-test. This study was conducted on 60 respondents in each intervention and control group. The tools used in this study were blanket warmers and headsraft warmers.

**Results:** The temperature results showed an increase in body temperature before and after the administration of a blanket warmer of 0.51°C and the temperature before and after the administration of a blanket warmer and headsraft warmer increased by 0.68°C with a p value of 0.000. The results showed that the time needed to achieve normothermia increased after the administration of a blanket warmer at 17.58 minutes and the administration of a blanket warmer and headsraft warmer was 13.42 minutes with a p value <0.05.

**Conclusion:** There is an effect of providing blanket warmers and headsraft warmers on the time needed to achieve normothermia in postoperative hypothermia patients. The use of blanket warmers and headsraft warmers can be utilized in treating postoperative hypothermia patients.

**Keywords:** Hypothermia, Surgical operations, Blanket Warmer, Headsraft Warmer, Normothermy.